

SIMANIS v.1

Sistem Informasi Persetujuan Permintaan dan

Pengadaan Obat Terintegrasi

1. Pendahuluan

SIMANIS merupakan sistem informasi terintegrasi berbasis website yang bertujuan untuk memudahkan urusan perizinan, dokumentasi, pengarsipan dan pengawasan terhadap persetujuan permintaan dan pengajuan obat antara Instalasi farmasi, Dinas Kesehatan dan Puskesmas

2. Keunggulan-Kenapa SIMANIS?

- **Efisiensi Waktu**

antar instansi yang berkepentingan tidak perlu menghabiskan waktu untuk bertemu satu dengan lainnya dalam urusan pengadaan obat. Karena semua sistem sudah terintegrasi dalam SIMANIS

- **Efisiensi Biaya**

SIMANIS dapat menekan biaya ATK dan transportasi dalam urusan pengadaan obat

- **Fleksibel**

Sistem dapat digunakan di gadget apapun dan kapanpun selama gadget terhubung dengan internet

- **Mudah digunakan**

User interface yang dirancang dengan baik sehingga sistem mudah dipahami oleh orang awam dan tidak membingungkan pada saat penggunaan

- **Meningkatkan Integritas**

dengan memaksimalkan penggunaan teknologi melalui sistem informasi terintegrasi berbasis website dapat meningkatkan *image* instansi menjadi instansi yang modern, profesional dan efisien

- **Ruang Penyimpanan besar**

SIMANIS didukung oleh pengelola server/cloud yang profesional sehingga keamanan data terjaga dan mempunyai ruang penyimpanan yang besar

3. Alur SIMANIS

Terdapat 3 alur utama dalam penggunaan SIMANIS, yaitu:

1. Pengadaan Obat (E-Katalog)



Puskesmas mengajukan pengadaan obat ke Instalasi farmasi, kemudian instalasi meneruskan pengajuan pengadaan tersebut ke Dinas Kesehatan Kota

2. Pengadaan Obat (Non E-Katalog)



Puskesmas mengajukan pengadaan obat ke Instalasi farmasi, kemudian instalasi meneruskan pengajuan pengadaan tersebut ke Dinas Kesehatan Kota kemudian pengadaan diajukan ke Pejabat Pengadaan.

3. Permintaan Obat



Puskesmas mengajukan permintaan obat ke Dinas Kesehatan Kota, kemudian Dinas Kesehatan meneruskan permintaan ke Instalasi Farmasi

4. Manual Book Pengajuan Pengadaan Obat (Puskesmas)

1. Login

1. Masuk ke sistem melalui alamat web simanis.instalasifarmasi-smg.com
2. **Login** dengan menggunakan username dan password yang sudah diberikan pada kolom username dan kolom password.

2. Input

1. Pilih **menu pengadaan obat** pada halaman awal atau di menu pada sebelah kiri halaman website.
2. Klik **simbol tambah** berwarna hijau (Tambah Pengadaan).
3. Buat Pengadaan dengan mengisikan **keterangan pengadaan** dan melampirkan **daftar obat** yang akan diajukan.
4. Pengisian daftar obat dengan cara memilih pada kolom **obat yang diajukan**. Jika **obat belum tercantum** pada daftar obat yang diajukan maka **perlu ditambahkan sendiri** pada kolom nama obat lain.
5. Masukkan keperluan obat pada kolom **satuan obat, jumlah, stok, dan keterangan obat** lalu klik **tambah obat** maka **obat akan tercatat pada tabel di bawahnya**.
6. Jika kolom sudah terisi/selesai mengisi semua klik **tombol tambah** berwarna hijau pada pojok kanan bawah halaman. (Tamah)

3. Kelola

1. Pengadaan yang sudah diajukan kemudian masuk ke dalam tabel menu rencana pengadaan sebelum diteruskan ke Instalasi farmasi.
2. Selama obat berada pada menu rencana pengadaan, pengajuan obat tersebut masih dapat **diedit** dan **dibatalkan** dengan cara memilih tombol edit atau batalkan.
3. Setelah sudah yakin dengan pengadaan yang akan diajukan maka puskesmas atau rumah sakit dapat mengajukan pengadaan tersebut dengan cara menekan tombol **lanjutkan pengadaan**.

4. Cek

1. Setelah pengadaan sudah diajukan dari puskesmas atau rumah sakit ke instalasi farmasi, puskesmas **dapat melihat bagaimana status pengadaan** tersebut. Dalam proses, sudah **disetujui atau tidak disetujui** oleh instalasi farmasi dan dkk.
2. Puskesmas dapat **melihat detail pengadaan** yang disampaikan oleh instalasi farmasi atau dinas kesehatan berkaitan dengan pengadaan obat yang telah diajukan, dengan **mengklik pada tombol rincian**. Detail pengadaan berisikan tanggal persetujuan, pelaku persetujuan, dan detail persetujuan masing2 obat yang diajukan.
3. Puskesmas dapat mencetak rekap pengadaan yang sudah diajukan dengan mengklik **tombol print** sebelah **tombol tabah pengadaan** dan print per satuan pengadaan dengan mengklik tombol print yang terletak di dalam tabel. Pengadaan yang terekap dan yang bisa di print hanya pengadaan yang sudah disetujui oleh instalasi farmasi dan dinas kesehatan.

5. Manual Book Pengajuan Permintaan Obat (Puskesmas / Rumah Sakit)

1. Login

3. Masuk ke sistem melalui alamat web **simanis.instalasifarmasi-smg.com**
4. **Login** dengan menggunakan username dan password yang sudah diberikan pada kolom username dan kolom password.

2. Input

1. Pilih **menu permintaan obat** pada halaman awal atau di menu pada sebelah kiri halaman website.
2. Klik **simbol tambah** berwarna hijau (Tambah Pengadaan).
3. Buat Permintaan dengan mengisi **keterangan permintaan** dan melampirkan **daftar obat** yang akan diajukan dan pilih program permintaan di kolom **Ditujukan pada program**.
4. Pengisian daftar obat dengan cara memilih pada kolom **obat yang diajukan**. Jika **obat belum tercantum** pada daftar obat yang diajukan maka **perlu ditambahkan sendiri** pada kolom **nama obat lain**.
5. Masukkan keperluan obat pada kolom **satuan obat, jumlah, stok, dan keterangan obat** lalu klik **tambah obat** maka **obat akan tercatat pada tabel di bawahnya**.
6. Jika kolom sudah terisi/selesai mengisi semua klik **tombol tambah** berwarna hijau pada pojok kanan bawah halaman. (Tamah)

3. Kelola

1. Permintaan yang sudah diajukan kemudian masuk ke dalam tabel menu rencana permintaan sebelum diteruskan ke dinas kesehatan.

2. Selama obat berada pada menu rencana permintaan, pengajuan obat tersebut masih dapat **diedit** dan **dibatalkan** dengan cara memilih tombol edit atau batalkan.
3. Setelah sudah yakin dengan permintaan yang akan diajukan maka puskesmas atau rumah sakit dapat mengajukan pengadaan tersebut dengan cara menekan tombol **lanjutkan permintaan**.

4. Cek

1. Setelah permintaan sudah diajukan dari puskesmas atau rumah sakit ke dinas kesehatan, puskesmas dapat melihat **bagaimana status permintaan** tersebut. Dalam proses, sudah **disetujui** atau **tidak disetujui** oleh instalasi farmasi dan dkk.
2. Puskesmas atau rumah sakit dapat **melihat detail permintaan** yang disampaikan oleh instalasi farmasi atau dinas kesehatan berkaitan dengan permintaan obat yang telah diajukan, dengan **mengklik pada tombol rincian**. Detail permintaan berisikan tanggal persetujuan, pelaku persetujuan, dan detail persetujuan masing2 obat yang diajukan.
3. Puskesmas atau rumah sakit dapat mencetak rekap permintaan yang sudah diajukan dengan mengklik **tombol print** sebelah **tombol tabah permintaan** dan print per satuan permintaan dengan mengklik tombol print yang terletak di dalam tabel. Permintaan yang terekap dan yang bisa di print hanya permintaan yang sudah disetujui oleh instalasi farmasi dan dinas kesehatan.